

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan calon penerus generasi bangsa. Memiliki anak yang berprestasi adalah impian bagi setiap orangtua. Namun untuk membentuk anak menjadi cerdas dan berprestasi adalah peran orang tua. Anak pada usia 3-5 tahun adalah masa dimana sel-sel otak anak mulai berkembang dan mulai menyerap informasi layaknya spons saat inilah orangtua harusnya secara fokus mengajarkan dan berinteraksi dengan anak.

Namun sayangnya di zaman modern sekarang ini bukan hanya sosok ayah saja yang bekerja, namun juga para ibu juga ikut bekerja agar membantu beban hidup. Survei yang dilakukan oleh Grant Thornton tersebut menunjukkan bertambahnya posisi senior pada perusahaan di dunia yang diisi oleh perempuan. Kenaikan ini terjadi selama 12 bulan terakhir. ( Sumber : <https://www.cnnindonesia.com> ) hal ini sangat disayangkan bagi anak yang kedua orangtuanya bekerja karena menurut Izza Imania M.Psi anak diusia 3-5 Tahun sangat membutuhkan sosok orangtuanya untuk bermain dan berinteraksi. Seringnya interaksi orangtua pada anaknya akan memengaruhi emosi si anak itu sendiri. Seiring dengan pertumbuhan anak, ikatan emosional ini dapat berkembang melalui beberapa hal yang dapat dilakukan sehari-hari seperti bermain bersama, berbicara dan lain sebagainya. Maka dari itu diharapkan orangtua meluangkan waktu untuk berinteraksi secara intens setiap harinya untuk melakukan kegiatan bermain dan berinteraksi dengan anaknya.

Memberikan buku cerita dan membacakannya kepada anak adalah salah satu alternatif interaksi yang baik, selain membangun kedekatan dengan anak, membacakan buku pada anak juga mampu mengenalkan anak dengan buku sembari mengenal alphabet, kata-kata, warna dan gambar yang ada dibuku.

Menurut Sarah Eagle, peneliti dari Bristol Graduate School of Education mengatakan, jika orang tua membacakan buku bergambar kepada anaknya yang

berusia 3-5 tahun, maka dia telah melakukan lebih dari sekadar membaca teks. Para orangtua ini sekaligus menjalin interaksi dan kedekatan dengan anaknya. "Mereka (orang tua) akan memberi nama, pujian, dorongan dan memperluas pengetahuan, serta mengembangkan imajinasi anak. Selain itu orang tua juga dapat memberikan jawaban ketika si anak menanyakan sesuatu mengenai isi buku yang sedang dibacanya," jelas Sarah. Saat membaca buku bersama, orangtua akan mengetahui seberapa besar anaknya dapat mengeksplorasi dan menghubungkan kehidupan dengan buku yang dibacanya," ucap Sarah. (Sumber: <http://rona.metrotvnews.com>).

Menurut Izza Imania M.Psi berinteraksi dengan anak tentunya banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan in ditaman, rekreasi dan lain sebagainya. Disini penulis akan memberikan satu alternatif untuk orangtua dan anak untuk saling berinteraksi, untuk medianya penulis akan merancang buku cerita anak karena Usia 3-5 tahun adalah masa dimana anak mampu menyerap informasi terbaik dan hanya terjadi sekali seumur hidup, inilah saat yang tepat untuk orangtua memupuk minat baca anak. dan diharapkan mampu menjadi kegiatan yang akan disenanginya saat dia besar nanti. Buku cerita ini akan menyuguhkan cerita yang ringan dan dilengkapi dengan warna (*Fullcolor*).

Tentu dengan hal ini penulis mengharapkan orangtua diharapkan mampu meluangkan waktu berharganya untuk anaknya agar kebutuhan psikis anak akan kasih sayang orang tua terpenuhi dan mencegah anak dari perilaku kenakalan dan depresi dan menumbuhkan kecintaan anak untuk membaca buku.

## **1.2. Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

- a. Banyak orangtua yang keduanya bekerja dan anak dititipkan sehingga berkurangnya waktu interaksi antar orangtua dan anak.
- b. Banyak orangtua menomor-duakan kebutuhan anak yang utama, yaitu perhatian.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana merancang sebuah buku anak sebagai media interaksi untuk orangtua dan anak usia 3-5 tahun?

### **1.3 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan perancangan ini, yaitu :

- a. Perancangan media berupa buku untuk interaksi.
- b. Penulis akan meneliti Objek buku dongeng.
- c. Perancangan akan berfokus pada media buku cerita anak.
- d. Penelitian dilakukan di Kota Tangerang dan Bandung.
- e. Dilakukan selama bulan Agustus 2017 – Januari 2018.

### **1.4 Tujuan Perancangan**

- a. Memberikan orangtua sebuah media alternatif untuk bermain dan berinteraksi dengan anak.

### **1.5 Cara Pengumpulan Data**

- a. Pengamatan

Pengamatan pada aspek imaji atau gambar untuk memaknai pesan yang disampaikan gambar (Soewardikoen, 2013:14).

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap Buku dongeng anak.

- b. wawancara

Wawancara lebih dari sekedar percakapan biasa, wawancara selalu ada tujuan “percakapan dengan suatu tujuan” pewawancara dapat mengarahkan pembicaraan sedemikian rupa untuk mendapatkan topik yang diminatinya, sekaligus mengarahkan diskusi ke arah yang diinginkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan (Soewardikoen, 2013:20).

Peneliti melakukan wawancara dengan Psikolog dan beberapa ahli buku anak.

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah proses membaca referensi untuk mengisi *frame of mind* yang bertujuan untuk memperkuat perspektif dan kemudian meletakkannya kedalam konteks (Soewardikoen, 2013:6)

Penulis mengumpulkan beberapa informasi dan referensi dari buku, buku elektronik (e-book), dan internet mengenai data tentang Buku dongeng anak.

b. Metode Analisis

Dalam menyusun laporan ini penulis menggunakan beberapa metode analisis, diantaranya:

a) Analisis Data Visual

Tahapan Menguraikan dan menginterpretasi gambar untuk menganalisis suatu bentuk karya visual dengan proses pengamatan. (Soewardikoen,2013:38)

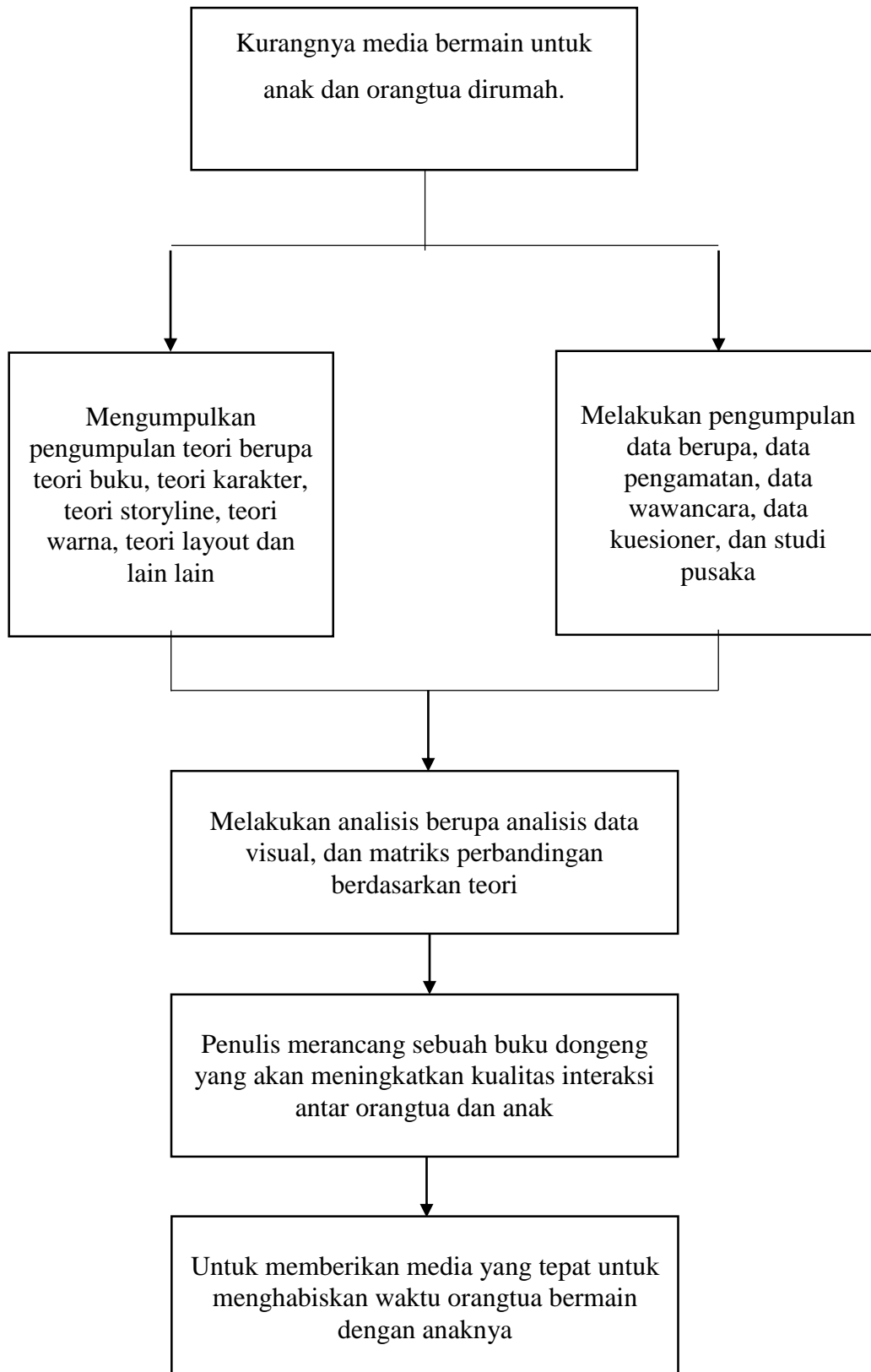
Peneliti menganalisis beberapa contoh data visual berupa buku cerita anak.

b) Analisis Matriks

Matriks membantu mengidentifikasi bentuk penyajian lebih seimbang, dengan cara mensejajarkan informasi berupa gambar maupun tulisan dan bertujuan memberi informasi dari data yang diperbandingkan (Soewardikoen,2013:51).

Analisis berupa matriks perbandingan semua buku dongeng anak.

## 1.6 Kerangka Perancangan



**Gambar 1.1 Kerangka Penelitian**

Sumber : Dokumen Pribadi

## 1.7 Pembabakan

BAB I ini akan menjelaskan mengenai latar belakang tentang kebutuhan anak akan perhatian dan interaksi dari orangtuanya , Permasalahan yang ada di zaman sekarang ini adalah orangtua lebih cenderung menggunakan *smartphone* untuk anaknya bermain, beserta solusi, tujuan, dan ruang lingkup dan teknik pengumpulan data serta kerangka perancangan.

BAB II menjelaskan teori yang berhubungan dengan topik masalah yang diangkat, seperti teori buku, teori karakter, teori *storytelling*, teori warna, teori layout, teori komunikasi dan teori lainnya.

BAB III merupakan pembahasan mengenai data yang telah dikumpulkan yaitu berupa objek penelitian, data visual, data hasil observasi, wawancara dan kuesioner. Serta menganalisis data yang telah dikumpulkan.

BAB IV menjelaskan mengenai konsep pesan, kreatif, media dan visual seperti apa yang akan digunakan. Serta hasil perancangan mulai dari sketsa awal hingga memasuki digital dan berakhir pada media buku cerita anak tersebut.

BAB V akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.